

# EVALUATION OF IMPLEMENTATION WATER SUPPLY IN COMMUNITY HEALTH CENTER BENJENG, GRESIK REGENCY

MiftakhurRohmah<sup>1</sup>, Narwati<sup>2</sup>, A T Diana N<sup>3</sup>

Health Ministry of Republic Indonesia  
Health Polytechnic of Health Ministry Surabaya  
Applied Bachelor Study Program Departement of Environmental Health  
Email : [rohmahmiftakhur15@gmail.com](mailto:rohmahmiftakhur15@gmail.com)

## ABSTRACT

Provision of clean water is one of the basic components that must be met. The 17.5% of the community still relies clean water on wells that depend on the season, causing the wells in Benjeng District less for daily use. As many as 40% or 6 of the 15 villages in the Benjeng Health Center area experienced drought. In addition to lacking quantity, the community is faced with water quality that has not good as the requirements. The role of the health center as a supervisor of water supply has not been able to be carried out properly due inadequate personnel so that the implementation of the supervisory function has not been carried out properly. The purpose of this study is to evaluate the implementation of clean water supply in the Benjeng Health Center area.

This type of research is a descriptive study conducted in the working area of Benjeng Health Center by evaluating the implementation of clean water supply conducted by Benjeng Health Center. Data sources used is Primary and secondary data. Data collection techniques using observation with the available observation sheets and calculations. Obervasi data processing techniques use the scale of "yes-no" with categories of good, medium and less. Calculation data processing techniques by multiplying the number of inhabitants and the minimum criteria for clean water. Data analysis starts from data reduction which is simplification and transformation of rough data from the field, data presentation and drawing conclusions.

Water supply in 6 villages experiencing drought falls into the medium category. This is due to the location of the source close to the settlement, there is no circular fence, no supervision, there is no distribution pipeline, lack of water supply and no special water supply organization. The implementation of Benjeng Health Center water supply is included in the medium category. This is due to the lack of competent personnel, lack of budget, unavailability of tools and materials and the methods used are not appropriate. Not all clean water quality standards required in accordance with physical, chemical and biological parameters. The existing water quantity does not get the minimum standard of clean water during person / day.

It is recommended to provide competent personnel or provide training in water supply. Build a pipeline network and facilities that can protect water sources. Carry out routine sampling. Enlarge the capacity of water sources and develop alternative technologies for water supply.

Keyword: water supply, implementation, health center benjeng

# EVALUASI PELAKSANAAN PENYEDIAAN AIR BERSIH DI WILAYAH PUSKESMAS BENJENG KABUPATEN GRESIK

MiftakhurRohmah<sup>1</sup>, Narwati<sup>2</sup>, A T Diana N<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya  
Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Email : [rohmahmiftakhur15@gmail.com](mailto:rohmahmiftakhur15@gmail.com)

## ABSTRAK

Penyediaan air bersih menjadi salah satu komponen dasar yang harus terpenuhi. Kebutuhan air bersih 17,5% masyarakat masih mengandalkan sumur yang bergantung pada musim, sehingga menyebabkan sumur di Kecamatan Benjeng kondisinya tidak cukup memadai untuk digunakan kebutuhan sehari-hari. Sebesar 40% atau 6 dari 15 desa yang ada di wilayah Puskesmas Benjeng mengalami kekeringan. Selain kuantitas yang kurang, masyarakat dihadapkan dengan kualitas air yang belum memenuhi syarat. Peran puskesmas dalam pengawasan penyediaan air belum terlaksana dengan baik dikarenakan tenaga yang kurang kompeten dibidangnya sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan belum terlaksana dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan penyediaan air bersih di wilayah Puskesmas Benjeng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Benjeng dengan mengevaluasi pelaksanaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh Puskesmas Benjeng. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi menggunakan lembar observasi yang tersedia dan perhitungan. Teknik pengolahan data observasi menggunakan skala "ya-tidak" dengan kategori baik, sedang dan kurang. Teknik pengolahan data perhitungan dengan mengalikan jumlah penduduk dan kriteria minimal air bersih. Analisis data dimulai dari reduksi data dari penyederhanaan dan transformasi data kasar dari lapangan, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penyediaan air pada 6 desa yang mengalami kekeringan masuk dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan letak sumber dekat dengan pemukiman, tidak terdapat pagar melingkar, tidak dilakukan pengawasan, tidak terdapat pipa distribusi, kurangnya pasokan air dan tidak terdapat organisasi khusus penyediaan air. Pelaksanaan penyediaan air Puskesmas Benjeng masuk dalam kategori cukup. Hal ini disebabkan karena tenaga yang kurang berkompeten dibidangnya, anggaran yang kurang, tidak tersedianya alat dan bahan yang memadai dan metode yang digunakan tidak sesuai. Belum semua memenuhi standart kualitas air bersih sesuai dengan parameter fisik, kimia dan biologi. Kuantitas air yang ada tidak memenuhi standart minimal air bersih per orang/hari.

Disarankan untuk menyediakan tenaga yang berkompeten atau memberi pelatihan dibidang penyediaan air. Membangun jaringan perpipaan dan sarana yang dapat melindungi sumber air. Melaksanakan sampling secara rutin. Memperbesar kapasitas sumber air dan membangun teknologi alternatif penyediaan air.

Kata Kunci: penyediaan air bersih, pelaksanaan, puskesmasbenjeng